

BAB IV

DEKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi

1. Deskripsi Sekolah

a. Profil

Program studi (S-1) Tadris Bahasa Indonesia (TBIN) merupakan salah satu diantara program pendidikan akademik yang mencetak tenaga pendidik sebagai amanat Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah yang menghasilkan tenaga profesional bidang pendidikan kebahasaan dan kesastraan yang dapat bersaing dengan tuntutan dan tantangan kehidupan global untuk kemajuan pendidikan Islam. Program studi (S-1) Tadris Bahasa Indonesia (TBIN) juga merupakan program studi layanan akademik profesional sebagai bagian dari strategi pemenuhan kebutuhan sumberdaya manusia sebagai pendidik yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan profesionalitas yang kompeten dalam bidang kebahasaan dan kesastraan.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Jumlah sampel dari subjek penelitian ini:

Tabel 4.1 (Jumlah mahasiswa)

Angkatan	Jumlah Siswa		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
2019	13	37	50

Berdasarkan data tersebut diketahui populasi Tadris Bahasa Indonesia angkatan 2019 berjumlah 100 orang, untuk sampel yang akan diteliti adalah 50 mahasiswa, 13 laki-laki dan 37 perempuan.

3. Deskripsi Data

a. Uji Kualitas Data

Pada titik ini, yang dihasilkan dalam kualitas data ialah dapat dinilai menggunakan alat pencarian melalui uji validasi dan reliabilitas. Tujuan daripada penelitian yaitu untuk mengetahui apakah setiap kuesioner dalam penelitian ini layak atau tidak.

1) Uji Validitas

Tujuan uji validitas ialah untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah angket, yaitu apakah angket tersebut dapat mendeteksi suatu variabel yang akan diukur dalam uji *person correlation*. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan besarnya nilai dalam r_{tabel} dengan r_{hitung} untuk pengujian signifikansi, untuk *degree of freedom* = $n-2$, n adalah jumlah sampel dan *alpha* 0,05. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan r bernilai positif, maka item kuesioner valid dan begitupula sebaliknya.

Nilai df dalam penelitian ini adalah $50-2$ atau $df = 48$ dan *alpha* adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$), sehingga r_{tabel} nya adalah 0,284. Selain itu, dari hasil penghitungan pencarian data menggunakan SPSS, diperoleh tiga item dengan nilai koefisien korelasi lebih kecil dari nilai r_{tabel} : 1 item untuk variabel Minat baca dan 2 item untuk variabel kemampuan menulis. Untuk menyiasatinya, para peneliti memutuskan untuk

mengganti item yang tidak valid untuk memasukkannya ke dalam tes berikutnya.

Setelah dilakukan pengujian dan menggunakan program SPSS, masing-masing komponen minat baca variabel X dan kemampuan menulis yaitu variabel Y memiliki koefisien korelasi lebih sebesar 0,284. Hasil analisis uji validitas bisa kita lihat pada table di bawah ini:

Table 4.2 (Hasil Akhir Uji Validitas Variabel X dan Y)

Variable	Item	Koefisien Korelasi	r_{tabel}	Validasi
Minat Baca	1	0,570	0,284	Valid
	2	0,417	0,284	Valid
	3	0,472	0,284	Valid
	4	0,468	0,284	Valid
	5	0,365	0,284	Valid
	6	0,522	0,284	Valid
	7	0,310	0,284	Valid
	8	0,525	0,284	Valid
	9	0,577	0,284	Valid
	10	0,555	0,284	Valid
	11	0,327	0,284	Valid
	12	0,437	0,284	Valid
	13	0,525	0,284	Valid
	14	0,599	0,284	Valid
	15	0,362	0,284	Valid
Kemampuan menulis	1	0,555	0,284	Valid
	2	0,597	0,284	Valid
	3	0,478	0,284	Valid
	4	0,456	0,284	Valid
	5	0,568	0,284	Valid
	6	0,574	0,284	Valid
	7	0,439	0,284	Valid
	8	0,491	0,284	Valid
	9	0,613	0,284	Valid
	10	0,550	0,284	Valid

	11	0,455	0,284	Valid
	12	0,381	0,284	Valid
	13	0,727	0,284	Valid
	14	0,499	0,284	Valid
	15	0,598	0,284	Valid

Keterangan : Korelasi signifikan di atas 0,05.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan agar mengetahui konsistensi jawaban atau kuesioner seorang responden. Pengujian reliabilitas SPSS diuji dengan teknik *Alpha Cronbach*. Jika nilai koefisien realibitas untuk seluruh variabel yang positif dan signifikan, maka instrumen dinyatakan reliabel. Kuesioner akan dikatakan reliabel jika *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,284 serta tidak dikatakan reliabel jika kurang dari atau sama dengan 0,284.

Berikut adalah hasil *Alpha Cronbach* untuk variabel bebas (Minat Baca) dan variabel terikat (kemampuan menulis):

Table 4.3 (Hasil Uji Realibitas Variabel X dan Y)

Variable	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Minat Baca	0,755	Reliabel
Kemampuan Menulis	0,837	Reliabel

Dari uraian tabel 4.3, terlihat bahwa setiap variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach* > 0.284. Oleh karena itu, kedua variabel Minat baca dan kemampuan menulis tersebut dapat dikatakan reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan menampilkan atau menguji suatu model regresi, termasuk apakah dalam penelitian masi layak untuk digunakan. Uji asumsi tradisional juga untuk menentukan apakah model regresi yang dikembangkan baik. Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Versi 26. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah:

1) Uji Normalitas

Kegunaan uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah variabel terikat variable bebas berdistribusi normal. Cara untuk menguji normalitas data adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk Sig > 0,05, maka data terdistribusi normal. *One Sample Kolmogorov-Smirnov* juga diujikan dalam penelitian ini.

Hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* adalah:

Gambar 4.1(Hasil Uji Normalitas)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.69091463
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.084
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.121 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji normalitas dengan metode *one-sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil signifikan uji normalitas senilai 0,121 yang melebihi taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, bisa disimpulkan uji normalitas dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Pengujian linieritas dimaksudkan untuk mengetahui variabel-variabel yang diuji memiliki hubungan linier atau tidak. Uji Linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji linier dengan SPSS 26.0 *Microsoft for Windows*. Dasar keputusan dengan taraf signifikan 0,05. Dasar keputusan dalam uji linearitas adalah variabel-variabel berhubungan linier jika nilai signifikansi p lebih besar dari 0,05.

Hasil uji linieritas tercantum dalam gambar berikut ini.

Gambar 4.2 (Hasil Uji Linieritas)

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	1091.937	16	68.246	1.828	.070
	Linearity	130.588	1	130.588	3.498	.070
	Deviation from Linearity	961.349	15	64.090	1.717	.096
Within Groups		1232.083	33	37.336		
Total		2324.020	49			

a. Minat baca

Dari gambar 4.2 terlihat jelas bahwa nilai signifikansi variabel X (Minat baca) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,096 yang artinya signifikansinya $p > 0,05$, dan dapat kita simpulkan bahwa ada hubungan linier antara Minat baca dan kemampuan menulis mahasiswa secara linier.

3) Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.3 (Nilai Hasil Uji Heteroskedstisitas)

Coefficients^a

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta		
1.637	4.927		.332	.741
.076	.109	.099	.691	.493

a. minat baca

Hasil heterogenitas menggunakan uji Glejser dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heterogenitas karena signifikansi variabel bebas = 0,493 untuk lebih tinggi dari signifikansi default 0,05.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Gambar 4.4 (Nilai Hasil Uji Regresi Linier Sederhana)

		Coefficients ^a				
a. Dependent variable : kemampuan menulis	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
	37.573	17.065		2.202	.034	
	.659	.248	.388	2.660	.011	

(Constant), Minat baca

Kita dapat melihat nilai koefisien persamaan regresi pada gambar di atas. Penelitian ini menggunakan persamaan regresi sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Nilai daripada variable *dependent*

a : Nilai konstanta

bX : Koefisien regresi

Dari dua penelitian, didapatkan dua persamaan regresi seperti dibawah ini:

$$Y = 37,573 + 0,659X$$

Dari koefisien persamaan linier sederhana di atas, nilai konstanta sebesar 37,573 menunjukkan bahwa variabel minat baca adalah 0 atau konstan, yang meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa sebesar 37,573%. Variabel Minat baca 37.573 ditemukan meningkat sebesar 0,388 (38,8%) ketika variabel minat baca meningkat sebesar 1 satuan.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan adalah pengujian untuk melihat apakah variabel bebas (X) minata baca berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat kemampuan menulis (Y). Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan peluangnya kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat dikatakan probabilitas tidak signifikan jika lebih besar dari 0,05.

Gambar 4.5 (Hasil Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4615.774	1	4615.774	7,076	.011 ^b
	Residual	26094.354	40	652.359		
	Total	30710.119	41			

a. Dependent Variable : kemampuan menulis

b. Predictors : (Contant), Minat baca

Rumus hipotesis yang digunakan adalah:

H_a : *Minat baca* (X) berpengaruh signifikan terhadap *kemampuan menulis* (Y)

H_0 : *Minat baca* (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Kemampuan menulis* (Y)

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

Apabila $\text{sig} \leq 0,05$, maka H_0 ditolak

Apabila $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima,¹ dan

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Ed. 1* (Jakarta: Kencana, 2013), 300.

Pada gambar 4.5, maka diperoleh $F_{hitung} = 7,076$ dan tingkat signifikansi 0,011. Sedangkan untuk menentukan nilai F_{tabel} $\alpha = 5\%$ yaitu df 1 bisa ditentukan dengan persamaan $f(k; n-k)$ artinya $(f; (2$ (jumlah variabel) ; 50 (Sampel) - 2 (jumlah variabel)) = 48 , sehingga bisa kita lihat pada table F baris 2 kolom 48 yaitu $F_{tabel} = 3.19$. Dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,076 > 3,19$) dan nilai Sig. $0,011 < 0,05$. Artinya semua variabel independen Minat baca (X) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen *kemampuan menulis*(Y).

3. Uji Parsial (Uji-T)

Hipotesis penelitian ini diuji kebenarannya menggunakan uji parsial. Uji parsial atau uji t merupakan uji untuk mengetahui ada pengaruh nyata (sig) untuk variabel X (Minat baca) terhadap variabel Y (kemampuan menulis).

Hipotesis penelitian ini diuji kebenarannya menggunakan uji parsial. Uji parsial atau uji t merupakan uji untuk mengetahui ada pengaruh nyata (sig) untuk variabel X (minat baca) terhadap variabel Y (kemampuan menulis)

Gambar 4.6 (Hasil Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	37.573	17.065		2.202	.034
Minat baca	.659	.248	.388	2.660	.011

a. Dependent Variable: kemampuan menulis

Sebelum mengambil keputusan, peneliti terlebih dahulu berhipotesis:

H₀ : Ada yang pengaruh yang nyata (sig) variabel *independent* (Minat baca) terhadap variabel *dependent* (kemampuan menulis)

H_a : Tidak adanya pengaruh nyata (sig) variabel minat baca terhadap variabel kemampuan menulis)

Pengambilan keputusan atas dasar:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H₀ diterima, secara statistik ada pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H₀ ditolak, artinya secara statistik tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap variabel Y.

Pada tabel hasil regresi linier sederhana di atas, t_{hitung} minat baca sebesar 2,660. Dengan $(df) = N-2 = 50-2 = 48$. Kita dapat melihat dari t_{tabel} di atas bahwa t_{tabel} dari 48 adalah 1,677. Dapat diambil kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, karena $2,660 > 1,677$. Oleh karena itu, diambil keputusan H₀ yang berarti minat baca berpengaruh signifikan terhadap

kemampuan menulis mahasiswa. Diketahui pula nilai signifikansi hasil uji-t senilai $0,011 < 0,05$ yang berarti minat baca berpengaruh terhadap kemampuan menulis mahasiswa. 0,0011 didapat dari uji T yaitu untuk mengetahui ada pengaruh nyata (sig) untuk variabel X (minat baca) terhadap variabel Y (kemampuan menulis). Jika $< 0,05$ maka ada pengaruh. Jika $> 0,05$ berarti tidak ada pengaruh. Sedangkan hasil uji T $0,011 < 0,05$, itu artinya variabel X minat baca ada pengaruh terhadap variabel Y kemampuan menulis.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa baik variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditentukan oleh nilai R-kuadrat yang dipasang seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.7 (Nilai Hasil Uji Koefisien Determinasi)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.388 ^a	.150	.129	25.541

Hasil analisis data pada Gambar 4.7, terlihat besarnya R-square senilai 0,150(15%) artinya variabel bebas (Minat baca (X)) dapat menjelaskan 15% variabel terikat untuk (kemampuan menulis (Y)) sedangkan sisinya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diperhitungkan pada penelitian ini. ($100\% - 15\% = 85\%$).

C. Pembahasan

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Gambar 4.4 (Nilai Hasil Uji Regresi Linier Sederhana)

		Coefficients ^a			
a. Dependent variable : kemampuan menulis	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
	37.573	17.065		2.202	.034
	.659	.248	.388	2.660	.011

(Contant), Minat baca

Kita dapat melihat nilai koefisien persamaan regresi pada gambar di atas. Penelitian ini menggunakan persamaan regresi sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Nilai daripada variable *dependent*

a : Nilai konstanta

bX : Koefisien regresi

Dari dua penelitian, didapatkan dua persamaan regresi seperti dibawah ini:

$$Y = 37,573 + 0,659X$$

Dari koefisien persamaan linier sederhana di atas, nilai konstanta sebesar 37,573 menunjukkan bahwa variabel minat baca adalah 0 atau konstan, yang meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa sebesar 37,573%. Variabel Minat baca 37.573 ditemukan meningkat sebesar 0,388 (38,8%) ketika variabel minat baca meningkat sebesar 1 satuan. Itu artinya

bahwa variabel X (minat baca) berpengaruh pada variabel Y (kemampuan menulis)

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan adalah pengujian untuk melihat apakah variabel bebas (X) minat baca berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat kemampuan menulis (Y). Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan peluangnya kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat dikatakan probabilitas tidak signifikan jika lebih besar dari 0,05.

Gambar 4.5 (Hasil Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4615.774	1	4615.774	7,076	.011 ^b
	Residual	26094.354	40	652.359		
	Total	30710.119	41			

a. Dependent Variable : kemampuan menulis

b. Predictors : (Contant), Minat baca

Rumus hipotesis yang digunakan adalah:

H_a : *Minat baca* (X) berpengaruh signifikan terhadap *kemampuan menulis* (Y)

H_0 : *Minat baca* (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Kemampuan menulis* (Y)

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

Apabila $\text{sig} \leq 0,05$, maka H_0 ditolak

Apabila $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima,² dan

²Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Ed. 1* (Jakarta: Kencana, 2013), 300.

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Pada gambar 4.5, maka diperoleh $F_{hitung} = 7,076$ dan tingkat signifikansi 0,011. Sedangkan untuk menentukan nilai F_{tabel} $\alpha = 5\%$ yaitu df 1 bisa ditentukan dengan persamaan $f(k; n-k)$ artinya $(f; (2$ (jumlah variabel) ; 50 (Sampel) - 2 (jumlah variabel)) = 48 , sehingga bisa kita lihat pada table F baris 2 kolom 48 yaitu $F_{tabel} = 3.19$. Dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,076 > 3,19$) dan nilai Sig. $0,011 < 0,05$. Artinya semua variabel independen Minat baca (X) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen *kemampuan menulis*(Y). Jadi kesimpulannya variabel X (Minat baca) berpengaruh Signifikan terhadap variabel X (kemampuan Menulis) yaitu dengan nilai hasil $0,011$, itu artinya $0,011 < 0,05$.

3. Uji Parsial (Uji-T)

Hipotesis penelitian ini diuji kebenarannya menggunakan uji parsial. Uji parsial atau uji t merupakan uji untuk mengetahui ada pengaruh nyata (sig) untuk variabel X (Minat baca) terhadap variabel Y (kemampuan menulis).

Hipotesis penelitian ini diuji kebenarannya menggunakan uji parsial. Uji parsial atau uji t merupakan uji untuk mengetahui ada pengaruh nyata (sig) untuk variabel X (minat baca) terhadap variabel Y (kemampuan menulis)

Gambar 4.6 (Hasil Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	37.573	17.065		2.202	.034
Minat baca	.659	.248	.388	2.660	.011

a. Dependent Variable: kemampuan menulis

Sebelum mengambil keputusan, peneliti terlebih dahulu berhipotesis:

H₀ : Ada yang pengaruh yang nyata (sig) variabel *independent* (Minat baca) terhadap variabel *dependent* (kemampuan menulis)

H_a : Tidak adanya pengaruh nyata (sig) variabel minat baca terhadap variabel kemampuan menulis)

Pengambilan keputusan atas dasar:

3. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H₀ diterima, secara statistik ada pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap variabel Y.
4. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H₀ ditolak, artinya secara statistik tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap variabel Y.

Pada tabel hasil regresi linier sederhana di atas, t_{hitung} minat baca sebesar 2,660. Dengan $(df) = N-2 = 50-2 = 48$. Kita dapat melihat dari t_{tabel} di atas bahwa t_{tabel} dari 48 adalah 1,677. Dapat diambil kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, karena $2,660 > 1,677$. Oleh karena itu, diambil

keputusan H_0 yang berarti minat baca berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis mahasiswa. Diketahui pula nilai signifika hasil uji-t senilai $0,011 < 0,05$ yang berarti minat baca berpengaruh terhadap kemampuan menulis mahasiswa. 0,011 didapat dari uji T yaitu untuk mengetahui ada pengaruh nyata (sig) untuk variabel X (minat baca) terhadap variabel Y (kemampuan menulis). Jika $< 0,05$ maka ada pengaruh. Jika $> 0,05$ berarti tidak ada pengaruh. Sedangkan hasil uji T $0.011 < 0,05$, itu artinya variabel X minat baca ada pengaruh terhadap variabel Y kemampuan menulis.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa baik variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditentukan oleh nilai R-kuadrat yang dipasang seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.7 (Nilai Hasl Uji KOefisien Determinasi)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.388 ^a	.150	.129	25.541

Hasil analisis data pada Gambar 4.7, terlihat besarnya R-square senilai 0,150(15%) artinya variabel bebas (Minat baca (X)) dapat menjelaskan 15% variabel terikat untuk (kemampuan menulis (Y)) sedangkan sisinya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak di perhitungkan pada penelitian ini. ($100\% - 15\% = 85\%$).

Jadi dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui H_a diterima dan H_0 ditolak. Pembahasan lebih lengkap mengenai hasil penelitian sebagai berikut:

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh minat baca terhadap kemampuan Menulis Mahasiswa angkatan 2019 IAIN Madura. Ada beberapa tahapan pengujian sebelum melakukan uji regresi linier sederhana, antara lain yaitu uji normalitas dan linieritas. Tes untuk normalitas diketahui nilai sig = 0,121. Artinya, nilai signifikan lebih besar dari 0,05, sehingga bisa kita simpulkan bahwasannya data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan untuk uji inieritas terlihat bahwa nilai signifikan dari semua korelasi sebesar 0,096, seperti terlihat pada Gambar 4.2. Artinya, karena lebih besar dari 0,05 maka bisa kita simpulkan setiap variabel linier.

Jika data terdistribusi normal dan linier, kita dapat melanjutkan dengan uji regresi linier sederhana. perhitungan regresi linier sederhana dapat diketahui dengan membandingkan a, sig, uji f, uji t dan R square. Berdasarkan hasil uji determisnasi model summary. Dari Tabel 4.7 diketahui nilai R-square senilai 0,150 (15%). Dengannya bisa diketahui bahwa model regresi dimana variabel bebas (minat baca) mempengaruhi variabel terikat (kemampuan menulis) mempengaruhi nilai korelasi ini sebesar 15%, berdasarkan indikator besar korelasi variabel 10%-30% dikategorikan lemah , 35%-60% dikategorikan sedang, 60%-100% dikategorikan kuat. Jadi variabel X (Minat baca) berpengaruh pada variabel Y (kemampuan menulis) sebesar 15% termasuk kelompok lemah.

Uji-F adalah bentuk khusus dari analisis statistik yang banyak digunakan dalam penelitian empiris. Metode analisis ini dikembangkan oleh R.A. Fisher berkembang. Uji F adalah jenis uji hipotesis statistik yang menarik kesimpulan berdasarkan data keputusan atau data statistik.. Pada Gambar 4.5, karena $F_{hitung} = 7,076$ dan tingkat signifikansi $0,011 < 0,05$, kita dapat menggunakan keputusan model regresi linier untuk memprediksi kemampuan menulis yang dipengaruhi oleh minat baca.

Regresi linier sederhana dapat dilihat pada Gambar 4.4 dan kita dapat melihat bahwa $37,573 = 0,659X$. Dari koefisien persamaan linier sederhana di atas, nilai konstanta sebesar 37,573 menunjukkan bahwa variabel Minat baca adalah 0 atau konstan, yang meningkatkan kemampuan menulis sebesar 37,573%. Variabel minat baca 37.573 ditemukan meningkat sebesar 0,388 atau 38,8% bila variabel minat baca meningkat sebesar 1 satuan. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat baca terhadap kemampuan menulis.